

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A., P.O. Ngakan, A. Umar., Asrianny. (2012). Identifikasi tutupan vegetasi dan potensi fisik lahan untuk pengembangan ekowisata di laboratorium lapangan konservasi sumberdaya hutan dan ekowisata hutan pendidikan Unhas. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 1(2), 87- 102.
- Achmad, A., Ngakan, P. O., Umar, A., Asrianny. (2013). Potensi Keanekaragaman Satwaliar Untuk Pengembangan Ekowisata Hutan dan Ekowisata Hutan Pendidikan Unhas. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 2(2), 79–92.
- Achmad, A., N.P. Oka, R.I. Maulany,dan Asrianny. (2015). Sebaran dan Frekuensi Kemunculan Burung Elang Sulawesi (*Spizaetus (Nisaetus) Lanceolatus*) di Hutan Pendidikan Unhas. Prosiding Seminar Nasional PERTETA 2015. Tanggal 5-7 Agustus 2015 di Makassar. Sulawesi Selatan.
- Achmad, A. 2017. *Membangun Ekowisata Alam Liar*. Pusat kajian media dan sumber belajar LKPP universitas hasanuddin, Makassar.
- Alikodra, H.S. (2000). *Pengelolaan Satwa Liar Jilid I*. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor
- Arini, D. I. 2013. *Anoa Dan Habitatnya Di Sulawesi Utara*. Manado: Kepala Balai Kehutanan Manado.
- Ayat, A. 2011. *Panduan Lapangan Burung-burung Agroforest di Sumatera*. ICRAF Asia Tenggara, Bogor.
- Bismark, M. 2011. *Prosedur Operasi Standar (Sop) Untuk Survei Keragaman Jenis Pada Kawasan Konservasi*. Laporan Teknis No. 13. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan, Bogor. (17 September 2022).

- CITES. 2015. *The Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*. [Online] diakses dari: <https://www.cites.org/eng>. (Diakses tanggal 14 Desember 2022).
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF-Indonesia. 2009. *Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat*. Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata.
- Gunawan. 2008. Keanekaragaman Mamalia Besar Berdasarkan Ketinggian Tempat di Taman Nasional Gunung Ciremai. *Jurnal Biologi Indonesia*, 4(5): 321-334.
- Hanif, F. (2015). Upaya Perlindungan Satwa Liar Indonesia Melalui Instrumen Hukum dan Perundang-undangan. *Jurnal Hukum Lingkungan*, II(2), 43.
- Harahap, A. 2008. *Keanekaragaman Jenis Mamalia Pada Areal Bervegetasi Alam dan Lingkungan Kebun Kelapa Sawit PT. Inti Indosawit Subur, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hardati, P., dkk. (2015). *Pendidikan Konservasi*. Semarang: Magnum Pustaka Utama dan Pusat Pengembangan Kurikulum MKU Unnes Semarang.
- Haryanto, J.T. 2014. *Model Pengembangan Ekowisata Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Kasus Provinsi DIY*. *Kawistara*, 4(3): 225-330.
- Hikmah. 2011. *Makalah Kelas Reptilia*. Makassar.
- HIMAKOVA. 2013. *Eksplorasi dan Inventarisasi Keanekaragaman Mamalia di Hutan Pendidikan Gunung Walat*. Fakultas Kehutanan, IPB. Bogor.
- Kartono, A.P. 2015. *Keragaman dan kelimpahan mamalia di perkebunan sawit PT Sukses Tani Nusasubur Kalimantan Timur*. *Media Konservasi* 20 (2): 85-92.

- Kindangen, N. 2011. *Kepadatan dan Frekuensi Jenis Burung Pemangsa di Hutan Gunung Empung, Tomohon, Sulawesi Utara*. Jurnal Ilmiah Sains. Vol. 11 No. 1. FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kusmana, C. 2015. Keanekaragaman Hayati (Biodiversitas) Sebagai Elemen Kunci Ekosistem Kota Hijau. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*, 8(1) 1747-1755 .
- Kusmandanu. 2009. *Anatomi Hewan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
- Kusrini, Mirza D. 2019. *Metode Survey dan Penelitian Herpetofauna*. IPB Press, Bogor.
- Magurran, A.E. 1988. *Ecological Diversity and Its Measurement*. Croom Helm. New South Wales.
- Magurran, A., dan B.J. McGill. 2011. *Biological Diversity: Frontiers in Measurement and Assessment*. Oxford University Press. Oxford, UK
- Manahampi, Reydi Marco dkk. 2015. *Peranan Ekowisata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Bahoi Kecamatan Likupang Barat*. 11(3A):1-18.
- Mardiastuti, A. dan Soehartono, T. 2002. *Perdagangan Reptil Indonesia di Pasar Internasional*. Indonesia. Institut Pertanian Bogor, pp. 134.
- Mistar. 2008. *Panduan Lapangan Amfibi & Reptil di Area Mawas Provinsi Kalimantan Tengah (Catatan di Hutan Lindung Beratus)*. Yayasan Penyelamatan Orangutan Borneo, Kalimantan Tengah.
- Odum E.P. 1971. *Fundamentals of Ecology*. Philadelphia: WB Saunders Company.
- Qomariah, L. 2009. *Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Taman Nasional Meru Betiri (Studi Kasus Blok Rajegwesi Sptn I Sarongan)*.

- Skripsi. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Faklutas Kehutanan. Insititut Pertanian Bogor.
- Saroyo, S., dkk. 2006. Aktivitas Harian Monyet Hitam Sulawesi (*Macaca nigra*) di Cagar Alam Tangkoko-Batuangus, Sulawesi Utara. *Biosfera* 23 (1): 44-49
- Selly, Y. 2016. *Keanekaragaman Burung Pada Berbagai Tipe Habitat di Kecamatan Singkil Sebagai Referensi Pendukung Pembelajaran Materi Keanekaragaman Hayati di Sekolah Menengah Atas*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/2040/>. (Diakses pada tanggal 17 September 2022)
- Setiawan, A. 2022. Keanekaragaman Hayati Indonesia: Masalah Dan Upaya Konservasinya. *Indonesian Journal of Conservation*. 11 (1).
- Supriatna, J. 2008. *Melestarikan Alam Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Sutoyo. 2010 *Keanekaragaman hayati Indonesia Suatu tinjauan : masalah dan pemecahannya*. Buana Sains, 10(2), 101–106. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/buanasains/article/download/199/199>. (Diakses pada tanggal 28 Maret 2023)
- Syamal, F.S. 2017. *Studi Populasi Burung Bangau Bluwok (*Mycteria cinerea*) Di Rawa Pacing Desa Kibang Pacing Kecamatan Menggala Timur Kabupaten Tulang Bawang*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Tienda, C. H., Majolo, B., Romero, T., Illa Maulany, R., Oka Ngakan, P., Beltrán Francés, V., ... Amici, F. 2022. The Habituation Process in Two Groups of Wild Moor Macaques (*Macaca maura*). *International Journal of Primatology*, 43(2), 291–316. <https://doi.org/10.1007/s10764-021-00275-7>
- Veríssimo, H., J. Neto, H. Teixeiraa, J.N. Francoa, B. D. Fath, J. C. Marques and J. Patrício. 2012. Ability of benthic indicators to assess ecological quality in estuaries following management. *Ecological Indicator*, 19, 130-143.

Widiyanti, Handini, Soekmadi, Rinekso, Santoso, Nyoto. (2015). Strategi Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Dalam Pengembangan Ekowisata di Taman Wisata Alam Kawah Ijen. *Risalah Kebijakan Pertanian Dan Lingkungan. Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian Dan Lingkungan*, 2(3), 202–213.

Yusran, Sabar, A. (2017). Analisis Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin (HPUH). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5, 118–138.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi jenis satwa yang ditemukan



Kadalan Sulawesi



Udang Merah Sulawesi



Anis Punggung Merah



Elang Alap Kepala Kelabu



Delimukan Zamrud



Burung Madu sriganti



Cucak Kutilang



Burung Gereja Erasia



Srigunting Sulawesi



Ayam Hutan Merah
(Sumber : inaturalist.org)



Pelanduk Sulawesi
(Sumber : inaturalist.org)



Srigunting Jambul Rambut
(Sumber : inaturalist.org)



Cekakak Hutan Tunggir Hijau
(Sumber : inaturalist.org)



Bubut Sulawesi
(Sumber : inaturalist.org)



Burung Madu Hitam
(Sumber : inaturalist.org)



Pelatuk Kelabu Sulawesi
(Sumber : inaturalist.org)



Cabai Panggul Kuning
(Sumber : inaturalist.org)



Blekok Sawah
(Sumber : inaturalist.org)



Cabai Panggul Kelabu
(Sumber : inaturalist.org)



Gemak Loreng
(Sumber : inaturalist.org)



Kacamata Makassar
(Sumber : inaturalist.org)



Caladi Sulawesi
(Sumber : inaturalist.org)



Elang Ular Sulawesi



Ular Tambang



Biawak



Kadal Serasah Cokelat



Kadal Kebun

(Sumber : inaturalist.org)



Tokek Hutan

(Sumber : inaturalist.org)



Tarsius

(Sumber : inaturalist.org)



Babi Hutan Sulawesi

(Sumber : inaturalist.org)

Lampiran 2. Aktivitas Kegiatan Pengamatan



Penandaan Sub-Plot pengamatan



Pengamatan pagi hari



Pengamatan pada sore hari



Pengamatan pada malam hari

Lampiran 3. Luas Jalur Pengamatan

Lokasi Pengamatan	Hari Pengamatan								
	Pagi 1	Pagi 2	Pagi 3	Sore 1	Sore 2	Sore 3	Malam 1	Malam 2	Malam 3
Burung									
Jalur 1									
Lebar Jalur (m)	6,7	6	6,3	5,6	6,3	5,8	0	0	4
Luas (Ha)	0,67	0,6	0,63	0,56	0,63	0,58	0	0	0,4
Jalur 2									
Lebar Jalur (m)	6,4	5,8	5,8	6	6,4	5,7	3	0	0
Luas (Ha)	0,64	0,58	0,58	0,6	0,64	0,57	0,3	0	0
Jalur 3									
Lebar Jalur (m)	6,3	7,3	6,4	6	5,6	7,3	0	0	6
Luas (Ha)	0,63	0,73	0,64	0,6	0,56	0,73	0	0	0,6
Reptil									
Jalur 1									
Lebar Jalur (m)	2,8	3,8	2,7	1,5	1	2	3	0	0
Luas (Ha)	0,28	0,38	0,27	0,15	0,1	0,2	0,3	0	0
Jalur 2									
Lebar Jalur (m)	2,8	2,5	2,3	1,5	3,5	3	0	1	0
Luas (Ha)	0,28	0,25	0,23	0,15	0,35	0,3	0	0,1	0
Jalur 3									
Lebar Jalur (m)	2,5	4,3	2	2	0	3,5	0	0	1
Luas (Ha)	0,25	0,43	0,2	0,2	0	0,35	0	0	0,1
Mamalia									
Jalur 1									
Lebar Jalur (m)	0	0	0	0	0	5	0	3	0
Luas (Ha)	0	0	0	0	0	0,5	0	0,3	0
Jalur 2									
Lebar Jalur (m)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Luas (Ha)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jalur 3									
Lebar Jalur (m)	0	0	10	0	12	0	0	8	0
Luas (Ha)	0	0	1	0	1,2	0	0	0,8	0

Lampiran 4. Kepadatan Jenis Satwa

Kepadatan jenis burung

Jalur 1

No.	Jenis Satwa		Jumlah Individu									Kepadatan									Rata-Rata Kepadatan			Kepadatan Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Pelanduk Sulawesi	<i>Trichastoma celebense</i>	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1,49	1,67	1,59	1,79	1,59	0	0	0	0	2	1	0	10	15,21	0
2	Anis Punggung Merah	<i>Zoothera erythronota</i>	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1,79	0	1,72	0	0	0	0	1	0	0	15,83	0
3	Srigunting Sulawesi	<i>Dicrurus montanus</i>	1	2	0	1	2	0	0	0	0	1,49	3,33	0	1,79	3,17	0	0	0	0	2	2	0	10,17	22,37	0
4	Kadalan Sulawesi	<i>Phaenicophaeus calyorrhynchus</i>	3	1	0	0	0	2	0	0	0	4,48	1,67	0	0	0	3,45	0	0	0	2	1	0	12,95	15,55	0
5	Udang Merah Sulawesi	<i>Ceyx fallax</i>	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1,79	1,59	0	0	0	0	0	1	0	0	15,21	0
6	Elang Ular Sulawesi	<i>Spilornis rufipectus</i>	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1,79	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8,05	0
7	Burung Madu Hitam	<i>Leptocoma sericea</i>	3	4	0	0	0	0	0	0	0	4,48	6,67	0	0	0	0	0	0	4	0	0	23,49	0	0	
8	Pelatuk Kelabu Sulawesi	<i>Mulleripicus fulvus</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1,49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,15	0	0
9	Burung Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	2	0	1	0	0	0	0	0	0	2,99	0	1,59	0	0	0	0	0	2	0	0	9,64	0	0	
10	Cabai Panggul Kuning	<i>Dicaeum aureolimbatum</i>	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1,67	0	0	0	1,72	0	0	0	1	1	0	3,51	7,78	0
11	Blekok Sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Cabai Panggul Kelabu	<i>Dicaeum celebicum</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1,59	0	0	0	0	0	1	0	0	3,35	0	0	
13	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3,17	0	0	0	0	0	1	0	0	6,69	0	0	
14	Gemak Loreng	<i>Turnix susculator</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1,59	0	0	0	0	2,5	1	0	1	3,35	0	100	
15	Caladi Sulawesi	<i>Dendrocopos temminckii</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1,59	0	0	0	0	0	1	0	0	3,35	0	0	
16	Bubut Sulawesi	<i>Centropus celebensis</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1,59	0	0	0	0	0	1	0	0	3,35	0	0	
17	Srigunting Jambul Rambut	<i>Dicrurus hottentottus</i>	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3,33	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7,02	0	0	
Total			11	11	8	5	4	4	0	0	1	16,42	18,33	12,70	8,93	6,35	6,9	0	0	2,5	16	7	1	100,00	100,00	100

Jalur 2

No.	Jenis Satwa		Jumlah Individu									Kepadatan									Rata-Rata Kepadatan			Kepadatan Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Ayam Hutan Merah	<i>Gallus gallus</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1,56	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3,45	0	0
2	Pelanduk Sulawesi	<i>Trichastoma celebense</i>	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1,56	0	1,72	0	1,6	0	0	0	0	1	1	0	7,26	4,64	0
3	Anis Punggung Merah	<i>Zoothera erythronota</i>	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	3,33	1,6	0	0	0	0	0	2	0	0	14,53	0
4	Srigunting Sulawesi	<i>Dicrurus montanus</i>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1,56	1,72	0	0	1,6	0	0	0	0	1	1	0	7,26	4,64	0
5	Kadalan Sulawesi	<i>Phaenicophaeus calyrorhynchus</i>	2	0	1	2	0	0	0	0	0	3,13	0	1,72	3,33	0	0	0	0	0	2	1	0	10,71	9,89	0
6	Delimukan Zamrud	<i>Chalcophaps indica</i>	1	2	0	0	0	1	0	0	0	1,56	3,45	0	0	0	1,75	0	0	0	2	1	0	11,07	5,21	0
7	Elang Ular Sulawesi	<i>Spilornis rufipectus</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1,75	0	0	0	0	1	0	0	5,21	0
8	Burung Madu Hitam	<i>Leptocoma sericea</i>	1	4	0	0	0	0	0	0	0	1,56	6,9	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	18,69	0	0
9	Pelatuk Kelabu Sulawesi	<i>Mulleripicus fulvus</i>	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1,72	0	1,56	0	0	0	0	1	1	0	3,81	4,64	0
10	Elang Alap Kepala Kelabu	<i>Accipiter griseiceps</i>	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1,72	0	1,67	0	0	0	0	0	1	1	0	3,81	4,95	0
11	Burung Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1,56	1,72	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7,26	0	0
12	Cabai Panggul Kuning	<i>Dicaeum aureolimbatum</i>	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	3,45	1,72	0	1,56	0	0	0	0	2	1	0	11,43	4,64	0
13	Burung Gereja Erasia	<i>Passer montanus</i>	0	0	3	0	0	4	0	0	0	0	0	5,17	0	0	7,02	0	0	0	2	2	0	11,43	20,83	0
14	Cabai Panggul Kelabu	<i>Dicaeum celebicum</i>	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1,72	0	0	0	1,75	0	0	0	1	1	0	3,81	5,21	0
15	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3,51	0	0	0	0	1	0	0	10,41	0
16	Gemak Loreng	<i>Turnix suscitator</i>	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	6,67	0	0	0	0	2	0	0	100
17	Caladi Sulawesi	<i>Dendrocopos temminckii</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1,75	0	0	0	0	1	0	0	5,21	0
Total			8	12	7	5	5	10	2	0	0	12,50	20,69	12,07	8,33	7,81	17,54	6,67	0	0	15	11	2	100	100	100

Jalur 3

No	Jenis Satwa		Jumlah Individu									Kepadatan									Rata-Rata Kepadatan			Kepadatan Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Ayam Hutan Merah	<i>Gallus gallus</i>	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	3,13	0	0	0	0	0	3,33	1	0	1	9,36	0	100
2	Pelanduk Sulawesi	<i>Trichostoma celebensis</i>	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1,56	1,67	1,79	1,37	0	0	0	1	2	0	4,68	21,2	0
3	Anis Punggung Merah	<i>Zoothera erythronota</i>	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1,67	1,79	0	0	0	0	0	0	1	0	0	15,18	0
4	Srigunting Sulawesi	<i>Dicrurus montanus</i>	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	2,74	0	0	1,79	0	0	0	0	1	1	0	8,2	7,85	0
5	Kadalan Sulawesi	<i>Phaenicophaeus calyorrhynchus</i>	2	1	2	1	1	1	0	0	0	3,17	1,37	3,13	1,67	1,79	1,37	0	0	0	3	2	0	22,97	21,2	0
6	Delimukan Zamrud	<i>Chalcophaps indica</i>	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1,67	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7,33	0
7	Udang Merah Sulawesi	<i>Ceyx fallax</i>	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1,59	0	0	1,67	0	0	0	0	0	1	1	0	4,75	7,33	0
8	Cekakak Hutan Tunggir Hijau	<i>Actenoides monachus</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1,59	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4,75	0	0
9	Burung Madu Hitam	<i>Leptocoma sericea</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1,59	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4,75	0	0
10	Burung Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1,56	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4,68	0	0
11	Cabai Panggul Kuning	<i>Dicaeum aureolimbatum</i>	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	2,74	1,56	0	0	0	0	0	0	1	0	0	12,88	0	0
12	Burung Gereja Erasia	<i>Passer montanus</i>	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3,13	0	0	0	0	0	0	1	0	0	9,36	0	0
13	Cabai Panggul Kelabu	<i>Dicaeum celebicum</i>	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1,59	0	0	0	1,79	0	0	0	0	1	1	0	4,75	7,85	0
14	Kacamata Makassar	<i>Zosterops anomalus</i>	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	1,37	0	0	0	2,74	0	0	0	0	1	0	4,10	12,05	0
15	Bubut Sulawesi	<i>Centropus celebensis</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1,59	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4,75	0,00	0
Total			7	6	9	5	5	4	0	0	2	11,11	8,22	14,06	8,33	8,93	5,48	0	0	3,33	11	8	1	100	100	100

Kepadatan Jenis Reptil

Jalur 1

No.	Jenis Satwa		Jumlah Individu									Kepadatan									Rata-Rata Kepadatan			Kepadatan Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Kadal Serasah Cokelat	<i>Eutropis rudis</i>	5	2	2	1	0	0	0	0	0	17,86	5,26	7,41	6,67	0	0	0	0	0	10,18	2,22	0	58,82	30,77	0
2	Kadal Kebun	<i>Eutropis multifasciata</i>	2	3	1	1	1	1	1	0	0	7,14	7,89	3,70	0	10	5	3,33	0	0	6,25	5	1,11	36,11	69,23	50
3	Biawak	<i>Varanus salvator</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2,63	0	0	0	0	0	0	0,88	0	0	5,07	0	0	
4	Tokek Hutan	<i>Cyrtodactylus jellesmae</i>	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3,33	0	0	0	0	1,11	0	0	50
Total			7	6	3	2	1	1	2	0	0	25	15,79	11,11	6,67	10	5	6,67	0	0	17,3	7,22	2,22	100	100	100

Jalur 2

No.	Jenis Satwa		Jumlah Individu									Kepadatan									Rata-Rata Kepadatan			Kepadatan Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Kadal Serasah Cokelat	<i>Eutropis rudis</i>	3	2	1	1	1	1	0	0	0	10,71	8	4,35	6,7	2,86	3,33	0	0	0	7,69	4,3	0	49,17	57,45	0
2	Kadal Kebun	<i>Eutropis multifasciata</i>	2	1	2	1	1	0	0	1	0	7,14	4	8,7	6,7	2,86	0	0	10	0	6,61	3,17	3,33	42,30	42,55	100
3	Ular Tambang	<i>Dendrelaphis pictus</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	1,33	0	0	8,53	0	0	
Total			5	4	3	2	2	1	0	1	0	17,86	16	13,04	13,3	5,71	3,33	0	10	0	15,63	7,46	3,33	100	100	100

Jalur 3

No.	Jenis Satwa		Jumlah Individu									Kepadatan									Rata-Rata Kepadatan			Kepadatan Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Kadal Serasah Cokelat	<i>Eutropis rudis</i>	1	1	3	1	0	1	0	0	1	4	2,33	15	5	0	2,86	0	0	10	7,11	2,62	3,33	60,97	73,33	100
2	Kadal Kebun	<i>Eutropis multifasciata</i>	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	2,33	5	0	0	0	0	0	0	3,78	0	0	32,38	0	0
3	Ular Tambang	<i>Dendrelaphis pictus</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2,33	0	0	0	0	0	0	0,78	0	0	6,65	0	0	
4	Biawak	<i>Varanus salvator</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2,86	0	0	0	0	0,95	0	0	26,67	0	
Total			2	3	4	1	0	2	0	0	1	8	6,98	20	5	0	5,71	0	0	10	11,66	3,57	3,33	100	100	100

Kepadatan Jenis Mamalia

Jalur 1

No.	Jenis Satwa		Jumlah Individu									Kepadatan									Rata-Rata Kepadatan			Kepadatan Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Kelelawar	<i>Sp1</i>	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3,33	0	0	0	1,11	0	0	100
2	Tarsius	<i>Tarsius sp.</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0,67	0	0	100	0
Total			0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	3,33	0	0,00	0,67	1,11	0	100	100

Jalur 2

No.	Jenis Satwa		Jumlah Individu									Kepadatan									Rata-Rata Kepadatan			Kepadatan Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
Total																										

Jalur 3

No.	Jenis Satwa		Jumlah Individu									Kepadatan									Rata-Rata Kepadatan			Kepadatan Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Babi Hutan Sulawesi	<i>Sus celebensis</i>	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1,67	0	0	0	0	0,33	0,56	0	100	100	0
2	Musang Tenggalung	<i>Viverra zangalunga</i>	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1,25	0	0	0	0	0,42	0	0	100
Total			0	0	1	0	2	0	0	1	0	0	0	1	0	1,67	0	1,25	0	0	0,33	0,56	0,42	100	100	100

Lampiran 5. Frekuensi Jenis Satwa

Frekuensi Jenis Burung

Jalur 1

No.	Jenis Satwa		Jumlah Sub-plot									Frekuensi									Rata-rata Frekuensi			Frekuensi Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Pelanduk Sulawesi	<i>Trichastoma celebense</i>	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0	0	0	0	0,10	0,07	0,00	12,50	16,67	0,00
2	Anis Punggung Merah	<i>Zoothera erythronota</i>	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0,1	0	0	0	0,00	0,07	0,00	0,00	16,67	0,00
3	Srigunting Sulawesi	<i>Dicrurus montanus</i>	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0,1	0,1	0	0,1	0,1	0	0	0	0	0,07	0,07	0,00	8,33	16,67	0,00
4	Kadalan Sulawesi	<i>Phaenicophaeus calyorrhynchus</i>	2	1	0	0	0	2	0	0	0	0,2	0,1	0	0	0	0,2	0	0	0	0,10	0,07	0,00	12,50	16,67	0,00
5	Udang Merah Sulawesi	<i>Ceyx fallax</i>	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0,1	0,1	0	0	0	0	0	0,00	0,07	0,00	0,00	16,67	0,00
6	Elang Ular Sulawesi	<i>Spilornis rufipectus</i>	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0,00	0,03	0,00	0,00	8,33	0,00
7	Burung Madu Hitam	<i>Leptocoma sericea</i>	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0,2	0,2	0	0	0	0	0	0	0	0,13	0,00	0,00	16,67	0,00	0,00
8	Pelatuk Kelabu Sulawesi	<i>Mulleripicus fulvus</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	4,17	0,00	0,00
9	Burung Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0,2	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0,10	0,00	0,00	12,50	0,00	0,00
10	Cabai Panggul Kuning	<i>Dicaeum aureolimbatum</i>	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0,1	0	0	0	0,03	0,03	0,00	4,17	8,33	0,00
11	Blekok Sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	4,17	0,00	0,00
12	Cabai Panggul Kelabu	<i>Dicaeum celebicum</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	4,17	0,00	0,00
13	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	4,17	0,00	0,00
14	Gemak Loreng	<i>Turnix suscitator</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0,1	0,03	0,00	0,03	4,17	0,00	100,00
15	Caladi Sulawesi	<i>Dendrocopos temminckii</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	4,17	0,00	0,00
16	Bubut Sulawesi	<i>Centropus celebensis</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	4,17	0,00	0,00
17	Srigunting Jambul Rambut	<i>Dicrurus hottentottus</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	4,17	0,00	0,00
Total			9	8	7	5	3	4	0	0	1	0,9	0,8	0,7	0,5	0,3	0,4	0	0	0,1	0,80	0,40	0,03	100,00	100,00	100,00

Jalur 2

No.	Jenis Satwa		Jumlah Sub-plot									Frekuensi									Rata-rata Frekuensi			Frekuensi Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Ayam Hutan Merah	<i>Gallus gallus</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	4,76	0,00	0,00
2	Pelanduk Sulawesi	<i>Trichastoma celebense</i>	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0,1	0	0,1	0	0,1	0	0	0	0	0,07	0,03	0,00	9,52	6,67	0,00
3	Anis Punggung Merah	<i>Zoothera erythronota</i>	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0,2	0,1	0	0	0	0	0,00	0,10	0,00	0,00	20,00	0,00
4	Srigunting Sulawesi	<i>Dicrurus montanus</i>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0,1	0,1	0	0	0,1	0	0	0	0	0,07	0,03	0,00	9,52	6,67	0,00
5	Kadalan Sulawesi	<i>Phaenicophaeus calyorrhynchus</i>	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0,1	0	0,1	0,1	0	0	0	0	0	0,07	0,03	0,00	9,52	6,67	0,00
6	Delimukan Zamrud	<i>Chalcophaps indica</i>	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0,1	0,1	0	0	0	0,1	0	0	0	0,07	0,03	0,00	9,52	6,67	0,00
7	Elang Ular Sulawesi	<i>Spilornis rufipectus</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0,00	0,03	0,00	0,00	6,67	0,00
8	Burung Madu Hitam	<i>Leptocoma sericea</i>	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0,3	0	0	0	0	0	0	0	0,13	0,00	0,00	19,05	0,00	0,00
9	Pelatuk Kelabu Sulawesi	<i>Mulleripicus fulvus</i>	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0,1	0	0	0	0	0,03	0,03	0,00	4,76	6,67	0,00
10	Elang Alap Kepala Kelabu	<i>Accipiter griseiceps</i>	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0,1	0	0	0	0	0	0,03	0,03	0,00	4,76	6,67	0,00
11	Burung Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0,1	0	0	0	0	0	0	0	0,07	0,00	0,00	9,52	0,00	0,00
12	Cabai Panggul Kuning	<i>Dicaeum aureolimbatum</i>	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0,1	0,1	0	0,1	0	0	0	0	0,07	0,03	0,00	9,52	6,67	0,00
13	Burung Gereja Erasia	<i>Passer montanus</i>	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0,1	0	0	0	0,03	0,03	0,00	4,76	6,67	0,00
14	Cabai Panggul Kelabu	<i>Dicaeum celebicum</i>	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0,1	0	0	0	0,03	0,03	0,00	4,76	6,67	0,00
15	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0,00	0,03	0,00	0,00	6,67	0,00
16	Gemak Loreng	<i>Turnix susciator</i>	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	100,00
17	Caladi Sulawesi	<i>Dendrocopos temminckii</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0,00	0,03	0,00	0,00	6,67	0,00
Total			7	9	5	4	5	6	1	0	0	0,7	0,9	0,5	0,4	0,5	0,6	0,1	0	0	0,70	0,50	0,03	100,00	100,00	100,00

Jalur 3

No.	Jenis Satwa		Jumlah Sub-plot									Frekuensi									Rata-rata Frekuensi			Frekuensi Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Ayam Hutan Merah	<i>Gallus gallus</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0,1	0,03	0,00	0,03	5,88	0,00	100,00
2	Pelanduk Sulawesi	<i>Trichostoma celebensis</i>	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0,1	0,1	0,1	0,1	0	0	0	0,03	0,10	0,00	5,88	23,08	0,00
3	Anis Punggung Merah	<i>Zoothera erythronota</i>	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0,1	0	0	0	0	0,00	0,07	0,00	0,00	15,38	0,00
4	Srigunting Sulawesi	<i>Dicrurus montanus</i>	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0,1	0	0	0	0	0,03	0,03	0,00	5,88	7,69	0,00
5	Kadalan Sulawesi	<i>Phaenicophaeus calyborhynchus</i>	1	1	2	1	1	1	0	0	0	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,1	0	0	0	0,13	0,10	0,00	23,53	23,08	0,00
6	Delimukan Zamrud	<i>Chalcophaps indica</i>	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0,00	0,03	0,00	0,00	7,69	0,00
7	Udang Merah Sulawesi	<i>Ceyx fallax</i>	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0,03	0,03	0,00	5,88	7,69	0,00
8	Cekakak Hutan Tunggir Hijau	<i>Actenoides monachus</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	5,88	0,00	0,00
9	Burung Madu Hitam	<i>Leptocoma sericea</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	5,88	0,00	0,00
10	Burung Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	5,88	0,00	0,00
11	Cabai Panggul Kuning	<i>Dicaeum aureolimbatum</i>	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0,1	0	0	0	0	0	0	0,07	0,00	0,00	11,76	0,00	0,00
12	Burung Gereja Erasia	<i>Passer montanus</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	5,88	0,00	0,00
13	Cabai Panggul Kelabu	<i>Dicaeum celebicum</i>	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0,03	0,03	0,00	5,88	7,69	0,00
14	Kacamata Makassar	<i>Zosterops anomalus</i>	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0,1	0	0	0	0,03	0,03	0,00	5,88	7,69	0,00
15	Bubut Sulawesi	<i>Centropus celebensis</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	5,88	0,00	0,00
Total			6	4	7	5	5	3	0	0	1	0,6	0,4	0,7	0,5	0,5	0,3	0	0	0,1	0,57	0,43	0,03	100,00	100,00	100,00

Frekuensi Jenis Reptil

Jalur 1

No.	Jenis Satwa		Jumlah Sub-plot									Frekuensi									Rata-rata Frekuensi			Frekuensi Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Kadal Serasah Cokelat	<i>Eutropis rudis</i>	4	2	2	1	0	0	0	0	0	0,4	0,2	0,2	0,1	0	0	0	0	0	0,27	0,03	0,00	53,33	25,00	0,00
2	Kadal Kebun	<i>Eutropis multifasciata</i>	2	3	1	1	1	1	1	0	0	0,2	0,3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0	0	0,20	0,10	0,03	40,00	75,00	50,00
3	Biawak	<i>Varanus salvator</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	6,67	0,00	0,00	
4	Tokek Hutan	<i>Cyrtodactylus jellesmae</i>	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	50,00	
Total			6	6	3	2	1	1	2	0	0	0,6	0,6	0,3	0,2	0,1	0,1	0,2	0	0	0,50	0,13	0,07	100,00	100,00	100,00

Jalur 2

No.	Jenis Satwa		Jumlah Sub-plot									Frekuensi									Rata-rata Frekuensi			Frekuensi Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Kadal Serasah Cokelat	<i>Eutropis rudis</i>	3	2	1	1	1	1	0	0	0	0,3	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0	0	0	0,20	0,10	0,00	50,00	60,00	0,00
2	Kadal Kebun	<i>Eutropis multifasciata</i>	2	1	2	1	1	0	0	1	0	0,2	0,1	0,2	0,1	0,1	0	0	0,1	0	0,17	0,07	0,03	41,67	40,00	100,00
3	Ular Tambang	<i>Dendrelaphis pictus</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	8,33	0,00	0,00	
Total			5	4	3	2	2	1	0	1	0	0,5	0,4	0,3	0,2	0,2	0,1	0	0,1	0	0,40	0,17	0,03	100,00	100,00	100,00

Jalur 3

No.	Jenis Satwa		Jumlah Sub-plot									Frekuensi									Rata-rata Frekuensi			Frekuensi Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Kadal Serasah Cokelat	<i>Eutropis rudis</i>	1	1	3	1	0	1	0	0	1	0,1	0,1	0,3	0,1	0	0,1	0	0	0,1	0,17	0,07	0,03	55,56	66,67	100,00
2	Kadal Kebun	<i>Eutropis multifasciata</i>	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0,1	0,1	0,1	0	0	0	0	0	0	0,10	0,00	0,00	33,33	0,00	0,00
3	Ular Tambang	<i>Dendrelaphis pictus</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0	0	0	0,03	0,00	0,00	11,11	0,00	0,00	
4	Biawak	<i>Varanus salvator</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0,00	0,03	0,00	0,00	33,33	0,00	
Total			2	3	4	1	0	2	0	0	1	0,2	0,3	0,4	0,1	0	0,2	0	0	0,1	0,30	0,10	0,03	100,00	100,00	100,00

Frekuensi Jenis Mamalia

Jalur 1

No.	Jenis Satwa		Jumlah Sub-plot									Frekuensi									Rata-rata Frekuensi			Frekuensi Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Kelelawar	<i>Spl</i>	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	100,00
2	Tarsius	<i>Tarsius sp.</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0,00	0,03	0,00	0,00	100,00	0,00	
Total			0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0,1	0	0,1	0	0,00	0,03	0,03	0,00	100,00	100,00	

Jalur 2

No.	Jenis Satwa		Jumlah Sub-plot									Frekuensi									Rata-rata Frekuensi			Frekuensi Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
Total																										

Jalur 3

No.	Jenis Satwa		Jumlah Sub-plot									Frekuensi									Rata-rata Frekuensi			Frekuensi Relatif (%)		
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3	P	S	M	P	S	M
1	Babi Hutan Sulawesi	<i>Sus celebensis</i>	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0,1	0	0	0	0	0,03	0,03	0,00	100,00	100,00	0,00
2	Musang Tenggara	<i>Viverra zibetha</i>	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	100,00	
Total			0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0,1	0	0,1	0	0	0,1	0	0,03	0,03	0,03	100,00	100,00	100,00

Lampiran 6. Perhitungan Indeks Ekologi

Indeks Ekologi Jenis Burung
Jalur 1

No.	Jenis Satwa		Jumlah Individu									Total	pi (ni/N)	Ln pi	pi*Ln pi
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3				
1	Pelanduk Sulawesi	<i>Trichastoma celebense</i>	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	0,11	-2,17	-0,25
2	Anis Punggung Merah	<i>Zoothera erythronota</i>	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0,05	-3,09	-0,14
3	Srigunting Sulawesi	<i>Dicrurus montanus</i>	1	2	0	1	2	0	0	0	0	6	0,14	-1,99	-0,27
4	Kadalan Sulawesi	<i>Phaenicophaeus calyorrhynchus</i>	3	1	0	0	0	2	0	0	0	6	0,14	-1,99	-0,27
5	Udang Merah Sulawesi	<i>Ceyx fallax</i>	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	0,05	-3,09	-0,14
6	Elang Ular Sulawesi	<i>Spilornis rufipectus</i>	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0,02	-3,78	-0,09
7	Burung Madu Hitam	<i>Leptocoma sericea</i>	3	4	0	0	0	0	0	0	0	7	0,16	-1,84	-0,29
8	Pelatuk Kelabu Sulawesi	<i>Mulleripicus fulvus</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0,02	-3,78	-0,09
9	Burung Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	2	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0,07	-2,69	-0,18
10	Cabai Panggul Kuning	<i>Dicaeum aureolimbatum</i>	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0,05	-3,09	-0,14
11	Blekok Sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12	Cabai Panggul Kelabu	<i>Dicaeum celebicum</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0,02	-3,78	-0,09
13	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0,05	-3,09	-0,14
14	Gemak Loreng	<i>Turnix suscitator</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	0,05	-3,09	-0,14
15	Caladi Sulawesi	<i>Dendrocopos temminckii</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0,02	-3,78	-0,09
16	Bubut Sulawesi	<i>Centropus celebensis</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0,02	-3,78	-0,09
17	Srigunting Jambul Rambut	<i>Dicrurus hottentottus</i>	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0,05	-3,09	-0,14
Total			11	11	8	5	4	4	0	0	1	44	H'		2,54
												E		0,90	
												R		4,23	

Jalur 2

No.	Jenis Satwa		Jumlah Individu									Total	pi (ni/N)	Ln pi	pi*Ln pi
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3				
1	Ayam Hutan Merah	<i>Gallus gallus</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0,02	-3,89	-0,08
2	Pelanduk Sulawesi	<i>Trichastoma celebense</i>	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	0,06	-2,79	-0,17
3	Anis Punggung Merah	<i>Zoothera erythronota</i>	0	0	0	2	1	0	0	0	0	3	0,06	-2,79	-0,17
4	Srigunting Sulawesi	<i>Dicrurus montanus</i>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	3	0,06	-2,79	-0,17
5	Kadalan Sulawesi	<i>Phaenicophaeus calyrorhynchus</i>	2	0	1	2	0	0	0	0	0	5	0,10	-2,28	-0,23
6	Delimukan Zamrud	<i>Chalcophaps indica</i>	1	2	0	0	0	1	0	0	0	4	0,08	-2,51	-0,20
7	Elang Ular Sulawesi	<i>Spilornis rufipectus</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0,02	-3,89	-0,08
8	Burung Madu Hitam	<i>Leptocoma sericea</i>	1	4	0	0	0	0	0	0	0	5	0,10	-2,28	-0,23
9	Pelatuk Kelabu Sulawesi	<i>Mulleripicus fulvus</i>	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	0,04	-3,20	-0,13
10	Elang Alap Kepala Kelabu	<i>Accipiter griseiceps</i>	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0,04	-3,20	-0,13
11	Burung Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0,04	-3,20	-0,13
12	Cabai Panggul Kuning	<i>Dicaeum aureolimbatum</i>	0	2	1	0	1	0	0	0	0	4	0,08	-2,51	-0,20
13	Burung Gereja Erasia	<i>Passer montanus</i>	0	0	3	0	0	4	0	0	0	7	0,14	-1,95	-0,28
14	Cabai Panggul Kelabu	<i>Dicaeum celebicum</i>	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0,04	-3,20	-0,13
15	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0,04	-3,20	-0,13
16	Gemak Loreng	<i>Turnix suscitator</i>	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0,04	-3,20	-0,13
17	Caladi Sulawesi	<i>Dendrocopos temminckii</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0,02	-3,89	-0,08
Total			8	12	7	5	5	10	2	0	0	49	H'		2,69
													E		0,95
													R		4,11

Jalur 3

No.	Jenis Satwa Mamalia		Jumlah Individu									Total	pi (ni/N)	Ln pi	pi*Ln pi
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3				
1	Ayam Hutan Merah	<i>Gallus gallus</i>	0	0	2	0	0	0	0	0	2	4	0,11	-2,25	-0,24
2	Pelanduk Sulawesi	<i>Trichastoma celebense</i>	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	0,11	-2,25	-0,24
3	Anis Punggung Merah	<i>Zoothera erythronota</i>	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	0,05	-2,94	-0,15
4	Srigunting Sulawesi	<i>Dicrurus montanus</i>	0	2	0	0	1	0	0	0	0	3	0,08	-2,54	-0,20
5	Kadalan Sulawesi	<i>Phaenicophaeus calyborhynchus</i>	2	1	2	1	1	1	0	0	0	8	0,21	-1,56	-0,33
6	Delimukan Zamrud	<i>Chalcophaps indica</i>	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0,03	-3,64	-0,10
7	Udang Merah Sulawesi	<i>Ceyx fallax</i>	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0,05	-2,94	-0,15
8	Cekakak Hutan Tunggir Hijau	<i>Actenoides monachus</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0,03	-3,64	-0,10
9	Burung Madu Hitam	<i>Leptocoma sericea</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0,03	-3,64	-0,10
10	Burung Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0,03	-3,64	-0,10
11	Cabai Panggul Kuning	<i>Dicaeum aureolimbatum</i>	0	2	1	0	0	0	0	0	0	3	0,08	-2,54	-0,20
12	Burung Gereja Erasia	<i>Passer montanus</i>	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0,05	-2,94	-0,15
13	Cabai Panggul Kelabu	<i>Dicaeum celebicum</i>	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0,05	-2,94	-0,15
14	Kacamata Makassar	<i>Zosterops anomalus</i>	0	1	0	0	0	2	0	0	0	3	0,08	-2,54	-0,20
15	Bubut Sulawesi	<i>Centropus celebensis</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0,03	-3,64	-0,10
Total			7	6	9	5	5	4	0	0	2	38	H'		2,50
												E		0,92	
												R		3,85	

Indeks Ekologi Jenis Reptil

Jalur 1

No.	Jenis Satwa		Jumlah Individu									Total	pi (ni/N)	Ln pi	pi*Ln pi
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3				
1	Kadal Serasah Cokelat	<i>Eutropis rudis</i>	5	2	2	1	0	0	0	0	0	10	0,45	-0,79	-0,36
2	Kadal Kebun	<i>Eutropis multifasciata</i>	2	3	1	1	1	1	1	0	0	10	0,45	-0,79	-0,36
3	Biawak	<i>Varanus salvator</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0,05	-3,09	-0,14
4	Tokek Hutan	<i>Cyrtodactylus jellesmae</i>	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0,05	-3,09	-0,14
Total			7	6	3	2	1	1	2	0	0	22	H'		1,00
													E	0,72	
													R	0,97	

Jalur 2

No.	Jenis Satwa		Jumlah Individu									Total	pi (ni/N)	Ln pi	pi*Ln pi
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3				
1	Kadal Serasah Cokelat	<i>Eutropis rudis</i>	3	2	1	1	1	1	0	0	0	9	0,50	-0,69	-0,35
2	Kadal Kebun	<i>Eutropis multifasciata</i>	2	1	2	1	1	0	0	1	0	8	0,44	-0,81	-0,36
3	Ular Tambang	<i>Dendrelaphis pictus</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0,06	-2,89	-0,16
Total			5	4	3	2	2	1	0	1	0	18	H'		0,87
													E	0,79	
													R	0,69	

Jalur 3

No.	Jenis Satwa		Jumlah Individu									Total	pi (ni/N)	Ln pi	pi*Ln pi
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3				
1	Kadal Serasah Cokelat	<i>Eutropis rudis</i>	1	1	3	1	0	1	0	0	1	8	0,62	-0,49	-0,30
2	Kadal Kebun	<i>Eutropis multifasciata</i>	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	0,23	-1,47	-0,34
3	Ular Tambang	<i>Dendrelaphis pictus</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0,08	-2,56	-0,20
4	Biawak	<i>Varanus salvator</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0,08	-2,56	-0,20
Total			2	3	4	1	0	2	0	0	1	13	H'		1,03
													E		0,74
													R		1,17

Indeks Ekologi Jenis Mamalia

Jalur 1

No.	Jenis Satwa Mamalia		Jumlah Individu									Total	pi (ni/N)	Ln pi	pi*Ln pi
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3				
1	Kelelawar	<i>Sp1</i>	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0,50	-0,69	-0,35
2	Tarsius	<i>Tarsius sp.</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0,50	-0,69	-0,35
Total			0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	H'		0,69
													E		1,00
													R		1,44

Jalur 2

No.	Jenis Satwa Mamalia		Jumlah Individu									Total	pi (ni/N)	Ln pi	pi*Ln pi	
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3					
Total												0		H'		
														E		
														R		

Jalur 3

No.	Jenis Satwa Mamalia		Jumlah Individu									Total	pi (ni/N)	Ln pi	pi*Ln pi
	Nama Lokal	Nama Latin	P1	P2	P3	S1	S2	S3	M1	M2	M3				
1	Babi Hutan Sulawesi	<i>Sus celebensis</i>	0	0	1	0	2	0	0	0	0	3	0,75	-0,29	-0,22
2	Musang Tenggalung	<i>Viverra tangalunga</i>	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0,25	-1,39	-0,35
Total			0	0	1	0	2	0	0	1	0	4		H'	0,56
														E	0,81
														R	0,72